

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik, deskriptif analitik yaitu suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran suatu objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. dengan jenis desain penelitian pra – eksperimental dengan rancangan *one grup pretest posttest*. one group pretest-posttest design adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (pretest) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (posttest)(sugiyono, 2013)

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Darussalam Gebugan Ungaran yang dilakukan 6 Februari 2022

#### **C. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi

Sedangkan menurut Sugiyono (2014), populasi adalah suatu spekulasi yang terdiri dari subjek artikel yang memiliki ciri dan atribut tertentu yang diterapkan oleh para ilmuwan untuk dikonsentrasikan dan kemudian dibuat kesimpulan. Populasi yang terkonsentrasi dalam

penelitian ini adalah santri di pondok pesantren gebugan sebanyak 352 responden.

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang dapat diambil berdasarkan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel dalam penelitian ini adalah santri pondok pesantren yang menjadi objek penelitian. Unit bisa sama dengan unit populasi tetapi bisa juga berbeda (surahman, Mochamad Rachmad, 2016). Estimasi besaran sampel dalam penelitian ini di tentukan menggunakan rumus sloving :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{352}{1 + 352 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{352}{1 + 352 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{352}{1,88} = 188 \text{ responden}$$

## 3. Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *probability sampling* dengan teknik *Accidental sampling*. Accidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. bersedia menjadi

responden, dan bersedia mengisi kuesioner baik *pre test* maupun *post test* (Sugiyono, 2018).

#### D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan tentang protokol kesehatan	suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris individu dalam berinteraksi di lingkungan dengan melakukan peraturan kesehatan yang ditentukan	Kuesioner pengetahuan proptokol kesehatan dengan item 12 pertanyaan dengan pilihan jawaban iya: 1 tidak: 0	Untuk kepentingan analisa univariat, hasil ukur dari penelitian ini dikategorikan sebagai berikut: 1. Kurang <6 skor 2. Cukup : 6-9 skor 3. Baik :10-12 skor	Interval
Perilaku tentang protokol kesehatan	Perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar dalam melakukan peraturan kesehatan	Kuesioner perilaku protokol kesehatan dengan item 12 pertanyaan dengan pilihan jawaban selau: 2 kadang : 1 tidak pernah: 0	Untuk kepentingan analisa univariat, hasil ukur dari penelitian ini dikategorikan sebagai berikut: 1. Kurang <12 skor 2. Cukup :12-18 skor 3. Baik : 19-24 skor	Interval
Pendidikan kesehatan dengan media audio visual	suatu upaya atau kegiatan yang dikombinasikan dengan media audio visual dalam penyajian bahan untuk menciptakan perilaku	SAP		

---

masyarakat yang  
konduusif untuk  
kesehatan.  
sehingga  
masyarakat dapat  
berperilaku hidup  
sehat. Pendidikan  
kesehatan  
dilakukan selama 1  
x 15 menit dan  
dibagi dalam 2 sesi

---

#### **E. Variabel penelitian**

Dalam penelitian ini variabel penelitiannya adalah pengetahuan dan perilaku protokol kesehatan pada santri di Pondok Pesantren Darussalam Gebugan Ungaran.

#### **F. Etika Penelitian**

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku pada setiap kegiatan yang diteliti serta melibatkan berbagai pihak meliputi pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek peneliti) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2012). Tujuan etika penelitian menurut Notoatmodjo (2012), yaitu dengan memperhatikan dan mendahulukan hak-hak responden. Etika penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini masyarakat yang bersedia menjadi responden diminta untuk mengisi google form yang berisi lembar persetujuan (*informed consent*) menjadi responden dalam penelitian ini. Kemudian dilakukan penelitian dengan menekankan etika dalam penelitian sebagai berikut :

1. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Responden harus mendapatkan hak dan mengetahui informasi tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi terkait dengan pertanyaan yang sudah peneliti cantumkan. Untuk menghormati harkat dan martabat responden, peneliti harus menyiapkan formulir persetujuan (*Informed consent*). *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan sebagai responden.

2. Tanpa nama (*Anonimy*)

*Anonimy* termasuk masalah etika dalam penelitian, dimana peneliti tidak memberikan nama lengkap responden dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data berupa urutan responden atau peneliti cukup menggunakan inisial dari responden.

- c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Setiap individu mempunyai hak-hak dasar seperti privasi dan kebebasan dalam memberikan informasi. Maka dari itu peneliti harus bisa menjaga atau tidak menampilkan identitas dan privasi responden.

## **G. Pengumpulan Data**

1. Jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer. Data ini digunakan karena dalam penelitian ini diperoleh langsung oleh peneliti dari responden (sumber pertama). Data primer dalam penelitian ini

didapatkan dengan cara untuk membagikan kuesioner kepada santri Pondok Pesantren Darussalam Gebugan Ungaran untuk mengukur variabel pengetahuan dan perilaku tentang protokol kesehatan.

## 2. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dari responden. Menurut Sugiyono (2014) kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembagian kuesioner secara langsung.

**Tabel 3.2 kisi – kisi kuesioner pengetahuan protokol kesehatan**

No	Indikator	Nomer pertanyaan jumlah	Total
Protokol kesehatan			
1.	Memakai masker	2,3	2
2.	Mencuci tangan	4,5,6	3
3.	Menjaga jarak	9	1
4.	Membatasi mobilitas	10,11	2
5.	Menghindari kerumunan	7	1
6.	Dasar Covid 19	1,8,12	3
Total :		12	12

**Tabel 3.2 kisi – kisi kuesioner perilaku protokol kesehatan**

No	Indikator	Nomor pertanyaan	Jumlah
Protokol kesehatan			
1.	Memakai masker	1,2,5	3
2.	Mencuci tangan	3,4	2
3.	Menjaga jarak	6,7	2
4.	Membatasi mobilitas	8	1
5.	Menghindari kerumunan	9,10,11	3
6.	Menghindari makan bersama	12	1
Total :		12	12

### 3. Uji validitas dan reabilitas

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2017), Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid tidaknya suatu item, diketahui dengan membandingkan indeks koefisien korelasi product moment ( $r$ ) dengan nilai hitung kritisnya, dimana  $r$  dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

$x$  = jumlah skor butir

$y$  = jumlah skor total

$N$  = jumlah sampel

Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada tingkat signifikansi 0,05 atau 5%, maka item pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid. Untuk menghitung  $r$  tabel digunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{t}{\sqrt{df} + \sqrt{t^2}}$$

Keterangan :

$r$  = nilai  $r$  tabel

$t$  = nilai  $t$  tabel

$df$  = derajat bebas ( $n-2$ )

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner atau pertanyaan yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban dari seseorang terhadap item pertanyaan adalah konsisten atau bersifat stabil dari waktu ke waktu. Atau dengan kata lain, jawaban responden dikatakan reliabel jika tiap pertanyaan dijawab secara konsisten. Pada penelitian ini uji validitas dan realibilitas dilakukan dengan memberikan kuesioner pada 30 responden uji validitas ini dilakukan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Mabrur ungaran, setelah itu data yang diperoleh diolah menggunakan aplikasi *Statistical Program for Social Science (SPSS) v.16 for windows* yang memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $>$  0,60 (Ghozali, 2016). Selain itu hasil penelitian dikatakan valid jika memiliki nilai *corrected item-total item correlationnya*  $>$  0,3, jika didapatkan skor korelasi dengan nilai  $<$  0,3 berarti



pertanyaan tersebut tidak valid. Dengan demikian dilakukan pengujian berulang dengan menghapus pertanyaan yang tidak valid (Siregar, 2012).

a. Instrumen pengetahuan protokol kesehatan dan perilaku protokol kesehatan

1) Uji Validitas

Berdasarkan hasil Uji validitas untuk variabel pengetahuan protokol kesehatan yang diperoleh dari 12 item pertanyaan dimana  $r$  hitung terendah 0.453 dan  $r$  hitung tertinggi 0.729. untuk variabel perilaku protokol kesehatan yang diperoleh dari 12 item pertanyaan menunjukkan hasil dimana  $r$  hitung terendah 0.453 dan  $r$  hitung tertinggi 0.729. Instrumen ini memiliki  $r$  hitung lebih tinggi dari  $r$  tabel 0.361, sehingga kedua instrumen itu dinyatakan valid.

2) Uji Reabilitas

Berdasarkan hasil uji reabilitas untuk variabel pengetahuan protokol kesehatan dari 12 item mempunyai nilai hasil 0.701 dan variabel perilaku protokol kesehatan dari 12 item mempunyai nilai hasil 0.830. dari hasil tersebut mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 maka instrumen dinyatakan reliabel atau konsisten.

## H. Cara Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah

1. Prosedur Administrasi

a. Peneliti memulai proses kegiatan setelah mendapatkan persetujuan penelitian dari pihak kampus Universitas Ngudi Waluyo

- b. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo kepada ketua Pondok Pesantren Darussalam Gintungan Ungaran

## 2. Penentuan Asisten Penelitian

Guna mengefektifkan waktu maka dalam penelitian ini digunakan asisten peneliti yang telah ditetapkan telah memenuhi syarat, yaitu Mahasiswa Program Studi S-1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo atau yang mempunyai tingkat pendidikan minimal sederajat dengan peneliti.

## 3. Proses Pengambilan Data

Setelah mendapatkan hasil dan mengetahui keabsahan dan pemulihan instrumen berbagai informasi dari contoh awal, tahap berikut adalah

- a. Setelah mendapatkan ijin penelitian dari ketua Pondok Pesantren Darussalam Gebugan Ungaran, peneliti melakukan identifikasi dan meminta data santri pada pengurus pondok.
- b. Peneliti dibantu oleh Ketua Pondok untuk melakukan pendekatan dengan calon responden bertujuan mengenalkan diri dan memberikan informasi mengenai tujuan penelitian.
- c. Calon responden dipilih menggunakan teknik memilih secara ditunjuk dan calon responden sedang tidak berada dalam kegiatan lain
- d. Calon responden yang setuju partisipasi dalam penelitian dan bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner akan diberi lembar persetujuan

- e. Mengukur pengetahuan dan perilaku menggunakan kuesioner sebelum dilakukan pendidikan kesehatan.
- f. Melakukan pendidikan kesehatan tentang protokol kesehatan di aula Pondok Pesantren Darussalam Gebugan Ungaran.
- g. Pendidikan kesehatan di bagi dalam 2 sesi dan setiap sesi pendidikan kesehatan dilakukan 1x15 menit, dalam 2 sesi dilakukan secara bergantian.
- h. Mengukur kembali pengetahuan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dan perilaku sesudah diberikan pendidikan kesehatan setelah satu minggu di lakukan pendidikan kesehatan.
- i. Mengumpulkan kuesioner yang sudah di isi oleh responden dan mengecek kembali kuesioner, apabila ada kuesioner yang belum terisi lengkap maka dikembalikan kepada responden untuk melengkapi.
- j. Melakukan tabulasi data

## **I. Pengolahan Data**

Pemulihan dan persiapan informasi dilakukan secara fisik dan bermaksud untuk meningkatkan informasi yang dikumpulkan secara menyeluruh dengan tujuan agar informasi tersebut cenderung diperkenalkan dalam tindakan yang metodis. Penyusunan informasi dibantu melalui beberapa fase, yaitu:

### **1. Pemeriksaan informasi ( *editing* )**

Latihan untuk benar-benar melihat informasi, kulminasi, akurasi penyampaian informasi, konsistensi ukuran, kemampuan menguraikan dan

konsistensi informasi tergantung pada tujuan penelitian. Instrumen dicek kembali adapun kulminasi dan kejelasan responden. Perubahan dilakukan di tempat pengumpulan informasi sehingga apabila ada kekurangan atau kesalahan, dapat segera diperbaiki.

## 2. *Scoring*

Peneliti memberikan skor atau nilai pada masing masing jawaban responden diperoleh dari kuesioner yang terkumpul. Klasifikasi dilakukan dengan cara menandai masing masing jawaban dengan skor berupa angka

### Pengetahuan

#### Pertanyaan

- a. Benar : 1
- b. Salah : 0

#### Penilaian

- a. Baik : 10 - 12 skor
- b. Cukup : 6 - 9 skor
- c. Kurang : < 6 skor

#### Perilaku

- a. Selalu : 2
- b. Kadang kadang : 1
- c. Tidak pernah : 0

#### Penilaian

- d. Baik : 19-24 skor
- e. Cukup : 12-18 skor
- f. Kurang : < 12 skor

### 3. Pemberian kode (*coding*)

Coding dilakukan untuk mempermudah proses pengelolaan data maka peneliti akan memberikan kode pada data yang telah diperoleh untuk dilakukan pengelompokan atau klasifikasi data setelah pertanyaan dilakukan.

Pengetahuan

Pertanyaan

- a. Benar : kode 1
- b. Salah : kode 2

Perilaku

- a. Selalu : kode 1
- b. Kadang kadang : kode 2
- c. Tidak pernah : kode 3

### 4. *Tabulating*

Peneliti melakukan tabulating untuk penyusunan data setelah menyelesaikan pemberian skor dan pengkodean dari masing masing jawaban responden

### 5. *Transferring* (pemindahan)

Peneliti melakukan perpindahan kode yang telah di tabulasi ke dalam sistem tertentu menggunakan SPSS.

### 6. *Cleaning* (pemindahan)

Setelah memasukkan SPSS, analis menjamin bahwa informasi telah dimasukkan dan siap untuk penanganan informasi.

## **J. Analisa Data**

### **1. Analisis Univariat**

Analisis Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian. Pada analisis ini menghasilkan distribusi presentase sehingga tergambar fenomena yang berhubungan dengan variabel peneliti. Analisis statistik pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan perilaku sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan

### **2. Analisa Bivariat**

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara kedua variabel. Pada penelitian ini uji bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan . Penelitian dianggap ada hubungan atau perbedaan bermakna jika  $p\text{-value} < 0,05$ . Penelitian ini memakai uji parametrik, uji analisis dilakukan dengan *paired t-test* untuk membandingkan rata-rata pengetahuan dan perilaku sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

#### **a. Uji normalitas**

Uji normalitas data dilakukan guna mengetahui data dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk uji normalitas adalah Kolmogorov-Smirnov. Dari hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi pre 0,146 dan post 0,062 lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual normal.